

ABSTRAK

Pemanfaatan sumber daya yang optimal pada unit rawat inap merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan menganalisis efisiensi teknis pemanfaatan sumber daya pada unit rawat inap kelas III *non-intensive care* di RSUD Cut Meutia menggunakan metode Data *Envelopment Analysis* (DEA) model Banker, Charnes, and Cooper (BCC) berorientasi *input*, serta mengidentifikasi sumber ketidakefisienan melalui analisis *slack*, *reference set*, dan target perbaikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder tahun 2025 yang meliputi jumlah tenaga perawat dan jumlah tempat tidur sebagai variabel *input*, serta jumlah pasien rawat inap sebagai variabel *output*. Sebanyak 10 unit rawat inap digunakan sebagai *Decision Making Unit* (DMU) dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Win4DEAP2*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 DMU telah mencapai efisiensi penuh dengan nilai efisiensi 1,000, sedangkan 6 DMU lainnya masih belum efisien dengan nilai efisiensi berkisar antara 0,782–0,941. Nilai rata-rata efisiensi sebesar 0,935 menunjukkan bahwa secara umum tingkat efisiensi unit rawat inap telah mencapai 93,5%, namun masih terdapat potensi peningkatan efisiensi sebesar 6,5%. Analisis *slack* mengidentifikasi adanya kelebihan penggunaan tenaga perawat dan tempat tidur pada beberapa DMU serta kekurangan *output* pada satu DMU. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi manajemen rumah sakit dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan meningkatkan efisiensi pelayanan rawat inap.

Kata Kunci : Data *Envelopment Analysis* (DEA), Efisiensi Teknis, Analisis *Slack*, Unit Rawat Inap